

**STRUKTUR PERTUNJUKAN DAN FORMULA DALAM
BULENG *PANGERAN PANCORAN* OLEH YAHYA ANDI
SAPUTRA: KAJIAN TRADISI LISAN BETAWI**



ANIS NABILAH ROMADONA

1210621048

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Anis Nabilah Romadona
No. Registrasi : 1210621048
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Struktur Pertunjukan dan Formula dalam Buleng
Pangeran Pancoran oleh Yahya Andi Saputra:
Kajian Tradisi Lisan Betawi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dr. Siti Gomo Attas, S.S., M.Hum.
NIP. 197008281997032002

Pembimbing II

Dr. Gres Grasia Azmin, S.S., M.Si.
NIP. 198006012005012002

Penguji I

Dr. Venus Khasanah, S.S., M.Pd.
NIP. 197011042002122004

Penguji II

Dr. Irsyad Ridho, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197112312000031001

Dekan

Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.

NIP. 1977100820005011002

Ketua Penguji

Dr. Gres Grasia Azmin, S.S., M.Si.
NIP. 198006012005012002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anis Nabilah Romadona
No. Registrasi : 1210621048
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Struktur Pertunjukan dan Formula dalam Buleng
Pangeran Pancoran oleh Yahya Andi Saputra:
Kajian Tradisi Lisan Betawi

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2026



Anis Nabilah Romadona

No. Reg. 1210621048



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-489422

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anis Nabilah Romadona
NIM : 1210621048
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Sastra Indonesia
Alamat email : anisnromadonaaa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

STRUKTUR PERTUNJUKAN DAN FORMULA DALAM BULENG *PANGERAN PANCORAN*

OLEH YAHYA ANDI SAPUTRA: KAJIAN TRADISI LISAN BETAWI

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2026

Penulis

(Anis Nabilah Romadona)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk diriku sendiri,
terima kasih untuk tidak menyerah.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah Swt. karena kuasa-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Struktur Pertunjukan dan Formula dalam Buleng *Pangeran Pancoran* oleh Yahya Andi Saputra: Kajian Tradisi Lisan Betawi”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Dr. Samsi Setiadi, M.Pd. beserta jajarannya.
2. Koordinator Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, Dr. Asep Supriyana, M. Pd.
3. Dr. Siti Gomo Attas, M.Hum. dan Dr. Gres Grasia Azmin, M.Si. selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, nasihat, wawasan dan pengalaman berharga selama proses mengerjakan skripsi ini. Skripsi ini tak akan selesai tanpa bimbinganmu, Bu.
4. Segenap dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran dan pengalaman berharga selama perkuliahan. Serta tenaga kependidikan Program Studi Sastra Indonesia yang uluran tangannya selalu siap sedia.

5. Kedua orang tua, yang senantiasa menyalurkan semangat dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis. Juga adik-adik penulis, Andit Dian Rosadi dan Muhammad Gibran Al Farabi yang senantiasa menghibur penulis di saat penulis dilanda kegalauan.
6. Narasumber penelitian, di antaranya Yahya Andi Saputra, Suaeb Mahbub, Imron Hasbullah, dan Ahmad Supandi yang telah banyak memberikan informasi mengenai tradisi dan budaya Betawi, khususnya buleng. Tanpa bantuan narasumber, skripsi ini tidak akan pernah lengkap.
7. Lembaga Kebudayaan Betawi yang mengizinkan penulis untuk magang dan memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan baru, khususnya mengenai kebudayaan Betawi yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih khususnya kepada Pak Beky, Pak Imbong, Pak Yahya, Pak Rudy, Pak Goes, Bu Fadjriah, dan jajaran pengurus LKB lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
8. TEMARAM, Maulida Rahma Dyani, Nacalia Yuniarti, Fadhilah Wardah Afifah dan Rizky Nanda Fachrunisa, yang selalu ada sebagai teman bicara, teman tertawa, juga teman di saat terluka.
9. CESA, perempuan-perempuan di Syababun Al-Ikhlas yang cantik-cantik, unik dan hatinya baik, tempat melarikan diri sejenak dari kehidupan yang pelik.
10. Teman-teman Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta, khususnya angkatan 2021, terima kasih untuk semua kebersamaannya, semoga kalian sukses selalu di manapun kalian berada. Terima kasih pula kepada teman-

teman yang terus bersama dan menemani penulis hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini, Mahira, Narisya, Lola, Syiva, Dafa, dan Tyas.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat selesai.

Terima kasih saya ucapkan pula kepada Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan masyarakatnya yang telah membiayai kuliah saya dengan APBD Jakarta melalui program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU).

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi negara khususnya provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta—tempat di mana tradisi lisan buleng hidup—, bagi masyarakat khususnya masyarakat Betawi, dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai tradisi lisan, khususnya tradisi lisan Betawi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala keterbatasan kemampuan, penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Jakarta, 26 Juli 2026



Anis Nabilah Romadona

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Batasan Masalah.....	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Manfaat Teoritis	9

1.5.2	Manfaat Praktis	9
1.6	Keaslian Penelitian.....	9
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1	Kajian Teori	11
2.1.1	Tradisi Lisan.....	11
2.1.2	Sastra Lisan Betawi.....	14
2.1.3	Pertunjukan Buleng dan Awal Mula Kemunculannya.....	17
2.1.4	Struktur Pertunjukan	23
2.1.5	Teori Formula.....	27
2.1.6	Masyarakat Pemilik Buleng	32
2.2	Penelitian Relevan.....	36
2.3	Kerangka Berpikir.....	44
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	47
3.1	Metode Penelitian.....	47
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	47
3.3	Prosedur Penelitian.....	48
3.4	Data dan Sumber Data	49
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6	Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1	Hasil Penelitian	58

4.1.1	Gambaran Umum Cerita <i>Pangeran Pancoran</i>	62
4.1.2	Sinopsis	64
4.2	Pembahasan.....	70
4.2.1	Struktur Pertunjukan Buleng.....	70
4.2.2	Formula Pada Pertunjukan Buleng	131
4.3	Interpretasi Data	165
4.4	Keterbatasan Penelitian	169
BAB V	PENUTUP	170
5.1	Kesimpulan	170
5.2	Saran.....	172
	DAFTAR PUSTAKA	173
	DAFTAR WAWANCARA	176
	LAMPIRAN.....	177
	BIODATA PENULIS	226

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara.....	52
Tabel 3. 2 Panduan Analisis Struktur Pertunjukan	55
Tabel 3. 3 Panduan Analisis Formula	56
Tabel 4. 1 Sapun Tiga Pertunjukan Buleng	135



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Yahya Andi Saputra dalam Pertunjukan Buleng <i>Pangeran Pancoran</i> , TIM, 26 Agustus 2025	75
Gambar 4. 2 Suaeb Mahbub dalam Pertunjukan Buleng <i>Jakarta dari Masa ke Masa</i> , Situs Rumah Si Pitung, 29 Juni 2025	77
Gambar 4. 3 Pebuleng memakai Baju Pangsi dan Ikat Kepala	80
Gambar 4. 4 Ikat Kepala Jengger Ayam	81
Gambar 4. 5 Alat Musik Tehyan	83
Gambar 4. 6 Pemusik dalam Pertunjukan <i>Buleng Pangeran Pancoran</i> di TIM... ..	84
Gambar 4. 7 Denah Teater Kecil Taman Ismail Marzuki	86
Gambar 4. 8 Panggung Teater Kecil Taman Ismail Marzuki	87
Gambar 4. 9 Panggung Pertunjukan Buleng di Museum Kebaharian Jakarta	88
Gambar 4. 10 Denah Panggung Pertunjukan Buleng di Museum Kebaharian Jakarta	89
Gambar 4. 11 Denah Pertunjukan Buleng di Lembaga Kebudayaan Betawi	90
Gambar 4. 12 Panggung Pertunjukan Buleng di Lembaga Kebudayaan Betawi.. ..	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Struktur Pertunjukan Pada Tiga Pertunjukan Buleng.....	177
Lampiran 2 Tabel Formula dan Formulaik Pada Pertunjukan Buleng Utama “ <i>Pangeran Pancoran</i> ”	178
Lampiran 3 Transkrip Pertunjukan Buleng “ <i>Pangeran Pancoran</i> ”	184
Lampiran 4 Transkrip Pertunjukan Buleng “ <i>Jakarta dari Masa ke Masa</i> ”	189
Lampiran 5 Transkrip Pertunjukan Buleng “ <i>Aki dan Nek Bontot</i> ”	197
Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Narasumber 1 (Pelaku Budaya).....	204
Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Narasumber 2 (Pelaku Budaya).....	216
Lampiran 8 Transkrip Wawancara dengan Narasumber 3 (Budayawan Betawi)	219
Lampiran 9 Transkrip Wawancara dengan Narasumber 4 (Budayawan Betawi)	222



ABSTRAK

Anis Nabilah Romadona. 2026. *Struktur Pertunjukan dan Formula dalam Buleng “Pangeran Pancoran” oleh Yahya Andi Saputra: Kajian Tradisi Lisan Betawi*. Skripsi, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Sebagai tradisi lisan, pertunjukan buleng disampaikan melalui sistem komposisi lisan yang mengandalkan struktur pertunjukan, serta formula dalam proses penuturannya. Namun, aspek tersebut belum dikaji dalam penelitian mengenai buleng. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur pertunjukan dan formula yang terdapat di dalam pertunjukan buleng. Objek penelitian ini adalah pertunjukan buleng *Pangeran Pancoran* yang dipentaskan oleh Yahya Andi Saputra di Taman Ismail Marzuki pada tanggal 26 Agustus 2025. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan tradisi lisan dan metode etnografi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Analisis data dilakukan dengan mengkaji struktur pertunjukan kemudian dilanjutkan dengan mengkaji formula dalam buleng dengan menggunakan teori Parry-Lord. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buleng memiliki struktur pertunjukan yang dapat dilihat dari aspek penampil, cerita yang dibawakan dan penonton. Pertunjukan dimulai dengan pembuka (sapun), lalu dilanjutkan dengan buka cerita, gelar cerita, tutup cerita hingga sapun penutup. Melalui struktur pertunjukan tersebut dapat dilihat bentuk-bentuk kelisanan dalam tradisi lisan buleng. Selain itu ditemukan formula dan formulaik pada pembuka, isi dan penutup yang berupa repetisi, paralelisme dan enumerasi, serta formula tematik yang berupa kerangka naratif cerita. Formula ini digunakan sebagai alat bagi pebuleng untuk mengingat dan mengatur tuturan sehingga lancar dalam menyampaikan cerita saat pertunjukan berlangsung.

Kata kunci: Buleng Betawi; formula; formulaik; struktur pertunjukan; tradisi lisan.

ABSTRACT

Anis Nabilah Romadona. 2026. *Performance Structure and Formulas in Buleng “Pangeran Pancoran” by Yahya Andi Saputra: A Study of the Betawi Oral Tradition.* Thesis, Indonesian Literature Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

As an oral tradition, the buleng performance is conveyed through an oral composition system that relies on performance structure and formulas in the narration process. However, these aspects have not been extensively studied in research on buleng. The goal of this study is to explain the performance structure, as well as the formulas, formulaic expressions and themes used in it. The subject of this study is the *Pangeran Pancoran* buleng performance. It was performed by Yahya Andi Saputra at Taman Ismail Marzuki on August 26, 2025. This study uses a descriptive qualitative method. The writer collected data through observation, interviews, and literature review. Data analysis was conducted by examining the structure of the performance, followed by an examination of the formula in the buleng using the Parry-Lord theory. The results show that buleng has a performance structure that can be observed in terms of the performers, the story, and the audience. The performance starts with an opening (sapun), followed by the story’s introduction, development, conclusion, and a closing sapun. Through this performance structure, various forms of orality within the buleng oral tradition can be observed. Additionally, formulas and formulaic elements were identified in the opening, body, and closing—including repetition, parallelism, and enumeration—as well as thematic formulas that serve as the narrative framework of the story. These formulas serve as tools for the pebuleng to remember and organize their lines and tell the story smoothly during the performance.

Keywords: Betawi Buleng; formula; formulaic; performance structure; oral tradition.